ISBN : 978 - 602 - 95808 - 0 - 8

DARAH DAN PERFORMA SAPI POTONG PO YANG MENDAPAT EKSTRAK LERAK *(Sapindus rarak)* DALAM PAKAN BLOK

Suharti S. [1], D. A. Astuti [1], A. Salimah [1] Fransisca[1]), E. Wina[2]), and B. Haryanto[2]),

1) Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan IPB,
2) Balai Pebelitian Ternak, Ciawi, Bogor, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kecernaan nutrient, retensi nitrogen, profil nutrient darah dan performa sapi potong PO (peranakan Ongol) yang diberi ekstrak methanol lerak (EML) dalam bentuk pakan blok. Penelitian ini menggunakan 12 ekor sapi potong PO dengan bobot awal 156±11,2 kg. Perlakuan yang digunakan adalah ransum Kontrol (Hijauan:konsentrat:pakan blok = 49:51:1), Ransum kontrol mengandung 0.033% EML dan 0.085 EML. Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan. Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum, kecernaan nutrien, retensi nitrogen, profil nutrient darah, pertambahan bobot badan sapi dan konversi ransum. Hasil penelitian mennunjukkan bahwa pemberian ekstrak methanol lerak dalam bentuk pakan blok tidak nyata mempengaruhi konsumsi ransum, kecernaan nutrien, retensi nitrogen, profil nutrient darah, pertambahan bobot badan sapi dan konversi ransum.

Kata Kunci : Sapi potong, *Sapindus rarak,* Kecernaan, Retensi Nitrogen, nutrient darah

Abstract

This research was aimed to evaluate the effect of digestibility of nutrients and nitrogen balance of methanol extract of *Sapindus rarak* (EML) as a feed block on twelve Ongole crossbreed cattles. The initial body weight of animals were 156±11,2 kg. The treatments were: P1 as control diet contained 49% mixgrass + 51% concentrates + 1% feed block, P2 was P1 which contained 0,03% EML, and P3 was P1 which contained 0,06% EML. The parameters measured were feed intake, average daily gain, feed convertion ratio, digestibility of nutrients and nitrogen balance and blood nutrient profile. All animals were divided into three treatments with four replications randomly. Data were analyzed by Analysis of Covariance completely randomized designed and the differences among treatments were tested by Orthogonal Contrast Test. The results showed that methanol extracted lerak as a feed block had no effect in feed intake, average daily gain, feed convertion ratio, digestibility of nutrients, nitrogen balance and blood nutrient profile. However, EML supplementation at level of 0,033% showed tendence to decrease body fat and cholesterol, while supplementation at level of 0,085% showed 10,45% lower than at level of 0,033% for the feed conversion ratio.

Keywords : Beef cattle, *Sapindus rarak,* digestibility, nitrogen balance, blood nutrient

Pendahuluan

Produktivitas ruminansia sangat dipengaruhi oleh kinerja bakteri rumen yang terkait dengan efektivitas perombakan serat, kecernaan pakan, dan pasokan protein. Namun protozoa memangsa bakteri untuk kebutuhan hidupnya. Penurunan populasi protozoa dapat meningkatkan kinerja bakteri sehingga performa ternak dapat meningkat.. Tingkat kecernaan pakan pada ruminansia dipengaruhi oleh populasi mikroba yang ada di dalam rumen. Bakteri dan protozoa yang hidup dalam rumen menyebabkan ruminansia dapat mencerna ransum yang mengandung serat kasar yang tinggi (Sutardi, 1980). Protozoa yang mempunyai sifat memangsa bakteri untuk memenuhi kebutuhan proteinnya dapat mengganggu.kerja bakteri pendegradasi serat pakan. oleh karena itu perlu dilakukan defaunasi. Agen defaunasi yang dapat digunakan adalah saponin dari bahan tanaman.

Penerapan teknologi defaunasi dapat mengendalikan populasi protozoa. Defaunasi memerlukan agen yang tidak berbahaya, tidak menganggu pertumbuhan ternak, dan tidak menghilangkan keseluruhan populasi protozoa. Salah satu agen defaunasi parsial yang alami adalah saponin dari tanaman lerak (*Sapindus rarak*).. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa buah Lerak